

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Saat ini kegiatan pencatatan dan pelaporan pengelolaan inventory barang pada SDN 53 Pangkalpinang masih dilakukan secara manual yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pada sistem yang terkomputerisasi akan meningkatkan keamanan data dan kemudahan dalam mencari laporan yang diperlukan. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi juga dapat mengurangi kehilangan inventory barang oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dan mempermudah dalam proses peminjaman serta pengembalian barang. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Dengan adanya sistem informasi pengelolaan inventory barang ini dapat meminimalisir kehilangan barang.
- b) Dengan adanya sistem informasi ini juga dapat mempermudah dalam pengelolaan data transaksi pembelian nomor asset pada setiap inventory.
- c) Dengan adanya sistem informasi ini dapat mempermudah dalam proses peminjaman serta pengembalian inventory barang tersebut.
- d) Sistem berbasis website ini juga memberikan kemudahan bagi seluruh staf SDN 53 Pangkalpinang yang mendapat kewenangan untuk mendapatkan *update* data Inventory barang tersebut dengan cepat.

5.2 Saran

Dengan adanya rancangan sistem informasi ini diharapkan dapat membantu semua pihak SDN 53 Pangkalpinang dalam mengelola data Inventory barang. Agar dapat melakukan implementasi sistem informasi ini penulis juga ingin member saran sebagai berikut:

- a) Agar sistem dapat berjalan dengan baik dan supaya endapatkan hasil yang diharapkan, maka perlu adanya user yang mengerti dan memahami cara kerja sistem yang baru atau terkomputerisasi ini.
- b) Penyediaan *software* dan *hardware* yang memadai demi mendukung performa sistem yang baik.

Diperlukan backup data dan maintenance sistem secara berkala untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan seperti sistem *error* atau kerusakan pada data.

